

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMAUAN MEMBAYAR  
(WILLINGNES TO PAY) KELUARGA TENTANG RENCANA KENAIKANRETRIBUSI  
PELAYANAN RAWAT JALAN UMUM DI PUSKESMAS KARANGAWEN  
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2002

NININ IRANI -- E2A200057  
(2002 - Skripsi)

Sejak 1998 Pemda Demak telah menaikkan retribusi Puskesmas dari Rp 100,- menjadi Rp 1500,- dan pada 3 tahun terakhir ini kunjungan di Puskesmas Karangawen selalu mengalami penurunan, namun ada berita bahwa retribusi Puskesmas akandinaikkan lagi menjadi Rp 3000,- oleh karena itu perlu diadakan kajian untuk melihat tingkat kemauan keluarga terhadap pelayanan kesehatan, kemampuan membayar (ATP), pengetahuan, persepsi keluarga tentang biaya pelayanan dan sikap keluarga tentang tempat dan petugas di Puskesmas. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan besarnya kenaikan retribusi di Puskesmas.

Jenis penelitian ini adalah survei bersifat explanatory yaitu menjelaskan hub suatu variabel dengan fat lainnya. Data diambil dengan cara cross sectional. Sampel adalah keluarga yang berkunjung di Puskesmas Karangawen sebanyak 140 responden dengan menggunakan systematic random sampling.

Kecuali kemampuan membayar (ATP) uji statistik pada taraf kepercayaan 95% membuktikan ada hubungan yang kuat positif antara variabel bebas dengan variabel tergantung. 86 responden (66,2%) mau mmbayar, dari Rp 3000- 7000,- dan 128 responden (98,5%) mampu membayar dari Rp 3000, - 85650,-

Saran yang disampaikan adalah sebelum menetapkan kenaikan retribusi di Puskesmas sebaiknya memperhatikan kemauan dan kemampuan membayar masyarakat sehingga retribusi yang ditetapkan tidak memberatkan masyarakat. Selain itu pihak pemberi pelayanan juga harus dapat meningkatkan pelayanannya terutama para petugas harus dapat meningkatkan ketrampilan, keramahan, dan komunikasi yang terarah serta senantiasa memperhatikan kebersihan, ketenangan dan kenyamanan lingkungan.

**Kata Kunci:** PUSKESMAS, KEMAUAN MEMBAYAR